

BAB VI

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

6.1. KONSEP PERENCANAAN

6.1.1. Konsep Sistem Lingkungan

6.1.1.1. Konteks Kultural

Konsep perencanaan *Health Spa Resort* sebagai sebuah resort di Cangkringan sesuai dengan rencana tata ruang wilayah berdasarkan penggolongan pemanfaatan kawasan budidaya, serta arahan pengembangan pariwisata. Konsep perencanaan *Health Spa Resort* di Cangkringan berdasarkan analisis kultural wilayah juga perlu memperhatikan pengaruh estetikal wilayah yang berupa view menuju Gunung Merapi serta memanfaatkan bambu yang merupakan tata hijau yang khas. View Gunung Merapi serta pohon bambu perlu dipertahankan dalam desain untuk menjawab konsep ritme alam dan stimuli alam dalam *healing environment*.

6.1.1.2. Konteks Fisikal

Kondisi klimatologi Kecamatan Cangkringan memiliki iklim daerah dataran tinggi dengan cuaca yang sejuk sehingga menciptakan suasana yang baik untuk sebuah *health spa resort*. Kondisi topografikal Kecamatan Cangkringan dengan kemiringan lahan (lereng) > 40% dapat dimanfaatkan dalam perancangan tapak. Perancangan perlu menyesuaikan dengan topografi wilayah untuk menjawab konsep ritme alam dalam *healing environment*.

Wilayah Cangkringan termasuk dalam wilayah bahaya Gunung Merapi. Langkah penanganan yang dapat dilakukan untuk menanggapi bahaya tersebut pada bangunan *Health Spa Resort* di Cangkringan yaitu dengan membuat fasilitas jalan ke tempat pengungsian untuk memudahkan evakuasi, meningkatkan kemampuan pemadaman api, penempatan alarm *Early Warning System*, serta pembuatan pos pengamatan.

6.1.2. Konsep Sistem Manusia

6.1.2.1. Konsep Sasaran Pemakai

Pemakai *Health Spa Resort* di Cangkringan secara umum dibagi menjadi dua jenis, yaitu pengunjung dan pengelola.

a. Pengunjung

- a. Pengunjung tujuan kesehatan
 - i. Pengunjung *Weekend Health Retreats*
 - ii. Pengunjung *Detox Retreats*
 - iii. Pengunjung *Yoga Package*
 - iv. Pengunjung *Diabetes Retreat*
 - v. Pengunjung *Intensive Cardiac Rehabilitation*
- b. Pengunjung tujuan keagamaan
- c. Pengunjung anak-anak

b. Pengelola

a. Operasional

- i. *General Manager, Deputy Manager, Secretary*
- ii. *Banquet Manager, Bar & Restaurant Dept, Kitchen Dept, Entertainment Dept.*
- iii. *Sales Manager, Sales Promotion Dept, Marketing Dept, Financial Dept*
- iv. *Personal & Training Manager, Personalia Dept, Training Dept*
- v. *Front Office Manager, Purchasing Dept, Public Relation Dept*
- vi. *Building Service Manager, Outdoor Housekeeping Dept, Health Spa Housekeeping Dept, Resort Housekeeping Dept*
- vii. *Technical Manager, Security Dept, Technical Dept*

b. Lobby

- i. *2 Receptionist*
- ii. *5 Coffee shop staff*
- iii. *8 Main Restaurant staff*
- iv. *8 Speciality Restaurant staff*
- v. *8 Dining Room staff*

c. Health Spa

- i. *2 Dokter*
- ii. *10 Instruktur*
- iii. *3 Petugas sauna*
- iv. *20 Terapis SPA*

d. Housekeeping

- i. *8 Outdoor HK staff*
- ii. *5 Health Spa HK staff*
- iii. *12 Resort HK staff*
- iv. *4 Laundry*

e. Service

- i. 8 Security Staff
- ii. 3 Parking Staff
- iii. 3 Technical Department

6.1.2.2. Konsep Kebutuhan Pemakai

Konsep kebutuhan pemakai dirumuskan dalam kebutuhan ruang yang ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 37. Kebutuhan Ruang

Kelompok Ruang	No.	Ruang yang Dibutuhkan	Jumlah Ruang	Luas Ruang	Total Luas Ruang
Lobby	1	Lobby	1	240,74	240,74
	2	Bussiness Center	1	37,80	37,80
	3	Shopping Arcade	3	25,00	75,00
	4	Toilet umum	1	57,34	57,34
	5	Parkir	1	1914,50	1914,50
	6	Restaurant	1	149,5	149,5
	7	Speciality Restaurant	1	149,5	149,5
	8	Coffee Shop	1	66,027	66,027
			Total		
Resort	1	Standard Room	18	28	504
	2	Suite Room	2	56	112
	3	Family Villa	6	141	846
			Total		
Health Spa Facilities	1	Function Room	2	120	120
	2	Ruang konsultasi kesehatan	3	12	36
	3	Yoga meditation pavilion	1	120	120
	4	Swimming pool	1	300	300
	5	Fitness center	3	225	225
	6	Sauna	1	122,2	122,2
	7	SPA treatment	1	448,5	448,5
	8	Lobby Health Spa Facilities	1	95,55	95,55
	9	Sanitasi	1	351,88	351,88
	10	Ruang staff dan perlengkapan	1	41,574	41,574
	11	Organic farm	1	200	200
	12	Children's playground	1	100	100
	13	Chapel and Wedding Venue	1	1440	1440
		Total			3600,7
Service	1	Ruang General Manager	1	18,72	18,72
	2	Ruang Manager	7	16,212	113,484
	3	Ruang Sekretaris	1	6,84	6,84

4	Ruang Staff untuk 5p	3	30,42	91,26
5	Ruang Rapat Manajerial	1	58,0775	58,0775
6	Ruang Tamu Kantor		9,386	9,386
7	Area Laundry	1	56	56
8	Area Tata Graha	1	56	56
9	Ruang Karyawan	1	155,52	155,52
10	Ruang makan karyawan (60 orang)	1	78	78
11	Tempat Ibadah	1	32,64	32,64
12	Ruang Keamanan	1	23,268	23,268
13	Area penerimaan barang	1	16,128	16,128
14	Dapur	1	316,8	316,8
15	Gudang Umum	2	64	64
16	Ruang Utilitas	1	63	63
	Total			1159,1

Sumber : analisis penulis

6.1.3. Konsep Kawasan

6.1.3.1. Konsep Lokasi dan Tapak

Site terletak di Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Site berjarak 22 km dari pusat kota Yogyakarta, dengan waktu tempuh \pm 45 menit.

Site berupa area perkebunan liar, dengan kontur yang semakin tinggi ke arah utara. Luas site sebesar 20.000 meter persegi dengan koefisien dasar bangunan sebesar 60%. Sisi utara dan barat site berupa perkebunan liar. Sisi selatan site berbatasan dengan Jalan Raya Merapi Golf yang merupakan jalan kabupaten, dengan garis sempadan 11,5 meter dari as jalan. Sisi timur site berbatasan dengan jalan lingkungan, dengan garis sempadan 6 meter dari as jalan.

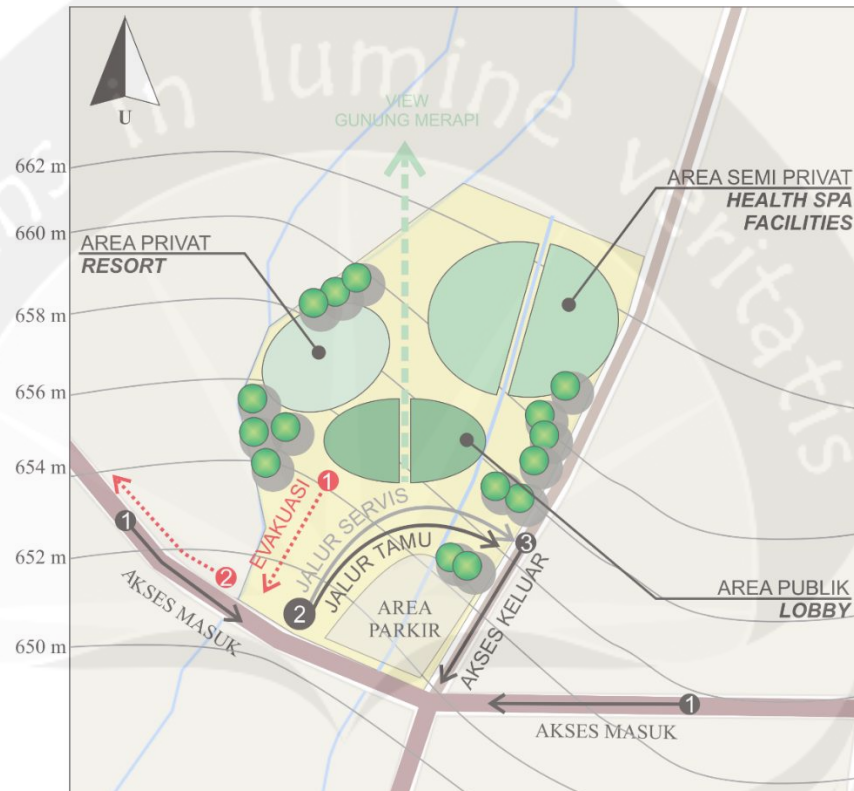
6.1.3.2. Konsep Perencanaan Tapak

Akses masuk menuju site dicapai melalui Jalan Raya Merapi Golf di sebelah selatan site, sementara akses keluar melalui jalan lingkungan yang ada di sebelah timur site. Penataan akses dan sirkulasi juga perlu memperhatikan kemudahan jalur evakuasi bencana menuju jalan utama ke arah Jalan Kaliurang, yaitu melalui Jalan Raya Merapi.

Konsep zoning didapat melalui tingkat privasi dari tiap-tiap area. Area publik berupa kelompok ruang *lobby* berada di area depan site, yaitu di sisi

selatan. Area semi privat berupa kelompok ruang *health spa facilities* di sisi timur site. Area privat berupa kelompok ruang *resort* di sisi barat site.

Karakteristik alami dipertahankan dengan cara mengolah orientasi massa bangunan menuju view utama Gunung Merapi, menata massa dengan menyesuaikan jalur sungai dan kontur topografi, serta mempertahankan vegetasi alami sebagai vegetasi peneduh dan pengarah. Vegetasi alami berupa bambu juga dimanfaatkan sebagai material bangunan.

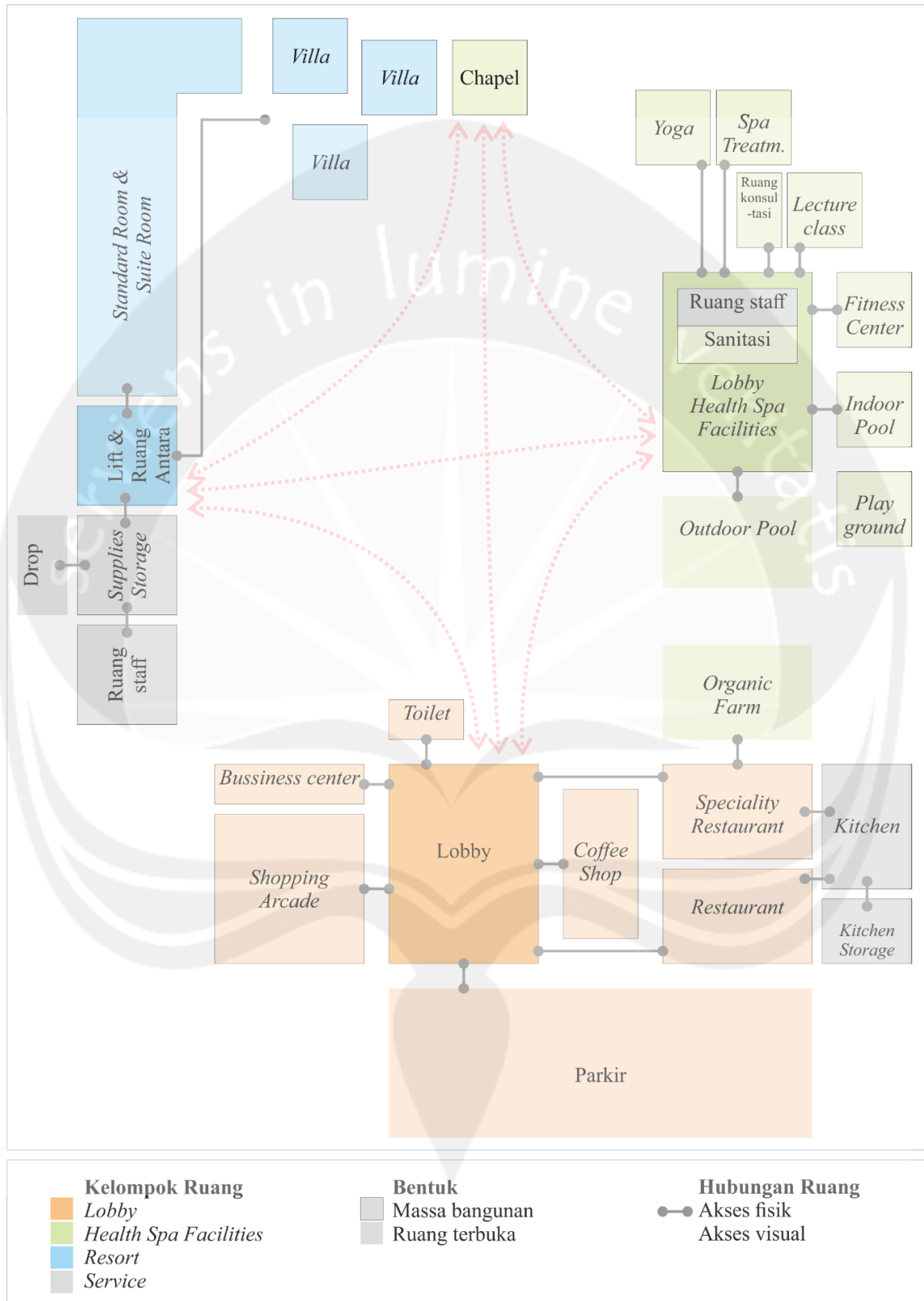


Gambar 33. Konsep Perencanaan Tapak

Sumber : analisis penulis

6.2. KONSEP PERANCANGAN

6.2.1. Konsep Fungsional



Bagan 5. Konsep Fungsional

Sumber : analisis penulis

6.2.2. Konsep Perancangan Tapak

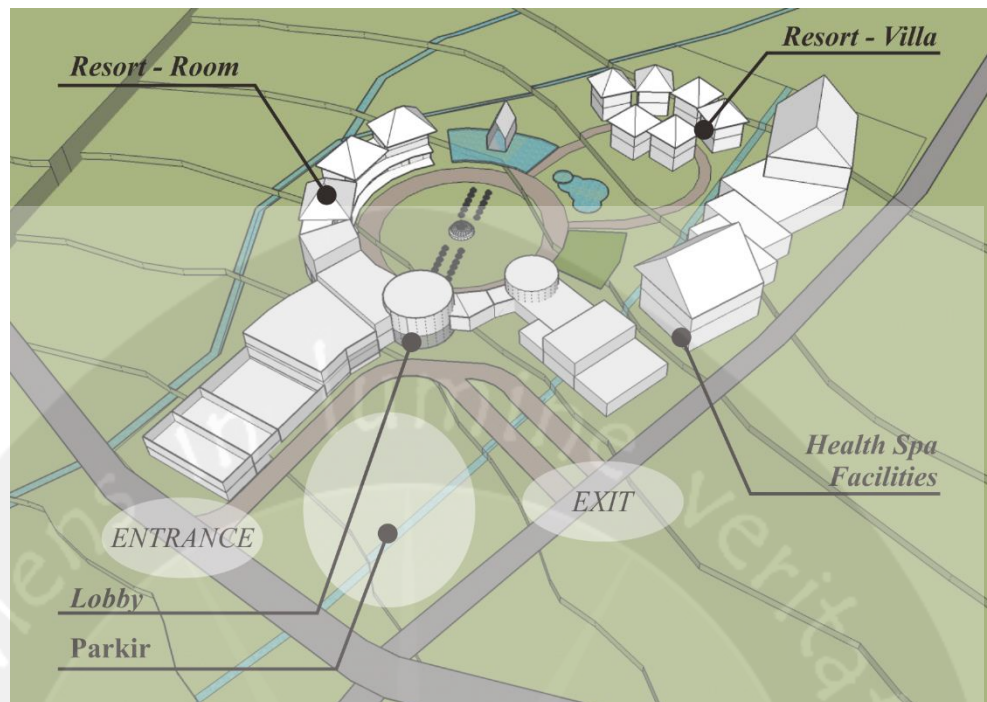
Konsep perancangan tapak berdasarkan sintesa tapak, pemrograman, serta penerapan *healing environment* ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 34. Konsep Perancangan Tapak

Sumber : analisis penulis

6.2.3. Konsep Perancangan Tata Bangunan dan Ruang



Gambar 35. Konsep Perancangan Tata Bangunan dan Ruang

Sumber : analisis penulis

Konsep peletakan tata bangunan disusun berdasarkan tingkat privasi yang dibutuhkan oleh tiap kelompok ruang. Kelompok ruang *lobby* pada sisi selatan site yang merupakan area depan dan berbatasan dengan jalan utama. Kelompok ruang *health spa facilities* pada sisi timur site yang berbatasan dengan jalan lingkungan. Kelompok ruang *resort* pada sisi utara dan barat site dengan pertimbangan tingkat privasi yang tinggi serta kualitas pemandangan yang paling baik.

Penanganan tampilan bangunan perlu mencerminkan fungsi yang diwadahi, untuk mewujudkan prinsip persepsi bentuk dan fungsi pada konsep *healing environment*. Tampilan bangunan yang perlu diolah untuk mencerminkan persepsi tersebut yaitu *lobby* utama, ruang transisi dan lift pada unit *resort*, *lobby* fasilitas *health spa*, serta *chapel*. Tampilan bangunan tersebut dapat dijangkau secara visual dari berbagai tempat dengan adanya ruang terbuka di tengah massa-massa bangunan.

Kualitas ruang secara umum menawarkan suasana ruang luar yang seakan menyatu dengan ruang dalam, untuk meningkatkan stimuli alam yang

merupakan konsep *healing environment*. Kualitas tersebut dicapai dengan kombinasi elemen pembatas ruang yang transparan, seperti bambu dan kaca.

6.2.4. Konsep Perancangan Aklimatisasi Ruang

Tabel di bawah ini menunjukkan konsep perancangan aklimatisasi ruang. Kualitas penghawaan alami dibagi menjadi : (+) perlu penghawaan alami, (++) sangat perlu penghawaan alami. Kualitas penghawaan buatan dibagi menjadi (-) tidak perlu penghawaan buatan, (EX) *exhaust fan*, (AC) *AC split*. Kualitas pencahayaan alami dibagi menjadi : (+) perlu pencahayaan alami, (++) sangat perlu pencahayaan alami. Kualitas pencahayaan buatan dibagi menjadi : (T) *task lighting*, (G) *general lighting*, (A) *accent lighting*, (S) pengarah sirkulasi. Kualitas akustika menurut sumber bising dibagi menjadi (-) bukan merupakan sumber bising, (+) sumber bising, (++) sumber bising intensitas tinggi. Kualitas akustika menurut kebutuhan akan ketenangan dibagi menjadi (-) tidak perlu ketenangan, (+) perlu ketenangan, (++) sangat perlu ketenangan.

Tabel 38. Konsep Perancangan Aklimatisasi Ruang

Kelompok Ruang	No.	Ruang yang Dibutuhkan	Penghawaan Alami	Penghawaan Buatan	Pencahayaan Alami	Pencahayaan Buatan	Sumber Bising	Ketenangan
Lobby	1	Lobby	++	-	++	T,A	-	+
	2	Bussiness Center	++	-	++	G	-	+
	3	Shopping Arcade	++	-	++	G	-	+
	4	Toilet umum	++	EX	++	T,A	-	+
	5	Parkir	+	-	+	S	++	-
	6	Restaurant	++	-	++	G,A	++	+
	7	Speciality Restaurant	++	-	++	G,A	++	+
	8	Coffee Shop	++	-	+	A	++	+
Resort	1	Standard Room	++	AC	++	T,A	+	++
	2	Suite Room	++	AC	++	T,A	+	++
	3	Family Villa	++	AC	++	T,A	+	++
Health Spa Facilities	1	Function Room	++	AC	++	G	+	++
	2	Ruang konsultasi kesehatan	++	AC	++	T	+	++
	3	Yoga meditation pavilion	++	-	++	A	-	++

Kelompok Ruang	No.	Ruang yang Dibutuhkan	Penghawaan Alami	Penghawaan Buatan	Pencahaya Alami	Pencahaya Buatan	Sumber Bising	Keterangan	
	4	<i>Swimming pool</i>	++	-	+	G,A	++	-	
	5	<i>Fitness center</i>	++	AC	+	G,A	++	-	
	6	<i>Sauna</i>	++	-	+	G,A	+	+	
	7	<i>SPA treatment</i>	++	AC	+	G,A	+	+	
	8	<i>Lobby Health Spa Facilities</i>	++	-	++	T,A	++	+	
	9	Sanitasi	++	EX	++	T,A	++	+	
	10	Ruang staff dan perlengkapan	+	-	++	G	++	-	
	11	<i>Organic farm</i>	+	-	+	T,A	+	-	
	12	<i>Children's playground</i>	++	-	+	G	++	-	
	13	<i>Chapel and Wedding Venue</i>	++	-	++	A	-	++	
	Service	1	Ruang <i>General Manager</i>	+	AC	++	G	-	+
		2	Ruang <i>Manager</i>	+	AC	++	G	-	+
		3	Ruang Sekretaris	+	AC	++	G	-	+
4		Ruang Staff untuk 5p	+	AC	++	G	-	+	
5		Ruang Rapat Manajerial	+	AC	++	G,T	-	+	
6		Ruang Tamu Kantor	+	AC	++	G,A	-	+	
7		Area Laundry	+	-	+	G	+	-	
8		Area Tata Graha	+	-	+	G	+	-	
9		Ruang Karyawan	+	-	+	G	+	-	
10		Ruang makan karyawan	+	-	+	G	++	-	
11		Tempat Ibadah	+	-	+	A	-	++	
12		Ruang Keamanan	+	-	++	G	-	-	
13		Area penerimaan barang	+	-	+	G	++	-	
14		Dapur	+	EX	+	G	++	-	
15		Gudang Umum	+	EX	+	G	+	-	
16		Ruang Utilitas	+	EX	+	G	++	-	

Sumber : analisis penulis

6.2.4.1. Sistem Penghawaan

Konsep sistem penghawaan yang direncanakan pada *Health Spa Resort* di Cangkringan menggunakan sistem penghawaan alami dan penghawaan buatan yang digunakan secara opsional.

Ruang-ruang yang menerapkan sistem penghawaan alami pada *Health Spa Resort* di Cangkringan yaitu kelompok ruang *lobby*, *yoga meditation pavilion*, *swimming pool*, *lobby health spa facilities*, dan *chapel*.

Penghawaan buatan berupa *exhaust fan* diterapkan pada ruang toilet, dapur, gudang, dan ruang utilitas. Penghawaan buatan berupa *AC split* diterapkan pada ruang *resort*, *function room*, ruang konsultasi kesehatan, *fitness center*, ruang *spa treatment*, serta kantor pengelola. Sistem penghawaan di ruang yang menggunakan sistem penghawaan buatan tersebut juga tetap memperhatikan penghawaan secara alami, sehingga penghawaan buatan merupakan pilihan opsional.

6.2.4.2. Sistem Pencahayaan

Konsep sistem pencahayaan yang direncanakan pada *Health Spa Resort* di Cangkringan menggunakan sistem pencahayaan alami dan pencahayaan buatan.

Pencahayaan alami diterapkan di setiap ruang secara optimal melalui perencanaan ventilasi cahaya yang baik.

Pencahayaan buatan diterapkan di ruang dalam dan ruang luar. Pencahayaan buatan pada ruang dalam dapat digolongkan sesuai dengan fungsinya, yaitu *general lighting*, *task lighting*, dan *accent lighting*. Aplikasi pencahayaan buatan pada ruang luar yang dapat diterapkan yaitu penerangan cahaya sebagai aksentuasi, pembentuk bayang-bayang, refleksi, dan pengarah sirkulasi.

6.2.4.3. Sistem Akustika

Konsep sistem akustika pencahayaan yang direncanakan pada *Health Spa Resort* di Cangkringan menggunakan sistem pencahayaan alami dan pencahayaan buatan.

Sumber kebisingan luar bangunan, yaitu kebisingan jalan raya mempengaruhi peletakkan posisi ruang-ruang yang menghasilkan kebisingan seperti cafe atau restoran berdekatan dengan sumber kebisingan di luar bangunan. Unit *resort* dan fasilitas *health spa* yang memerlukan tingkat privasi dan ketenangan diletakkan lebih jauh dari sumber bising.

Ruang pada *Health Spa Resort* di Cangkringan yang membutuhkan peredam bunyi di antaranya yaitu *function room*, ruang *spa treatment*, *children playground*, *coffee shop*, dan *restaurant*.

6.2.5. Konsep Perancangan Struktur dan Konstruksi

Tabel di bawah ini menunjukkan konsep perancangan struktur dan konstruksi.

Tabel 39. Konsep Perancangan Struktur dan Konstruksi

No.	Kelompok Massa	Struktur Atap	Jenis Bahan	Kemiringan	Struktur Utama	Struktur Pondasi
1	<i>Lobby</i>	Atap datar Atap miring	Taman atap Galvalume	1.5 ° 45 °	<i>Rigid frame</i>	<i>Footplate</i>
2	<i>Resort</i>	Atap datar Atap miring	Taman atap Galvalume	1.5 ° 45 °	<i>Rigid frame</i>	<i>Footplate</i>
3	<i>Health Spa Facilities</i>	Atap datar Atap miring	Taman atap Galvalume	1.5 ° 45 °	<i>Rigid frame</i>	<i>Footplate</i>
4	<i>Chapel</i>	Atap miring - lengkung	<i>Standing seam metal roof</i>		<i>Powder-coated structural steel</i>	<i>Footplate</i>

Sumber : analisis penulis

6.2.5.1. Struktur Atap

Struktur atap yang digunakan yaitu atap datar dan atap miring dengan pertimbangan berikut.

1. Atap datar biasanya digunakan pada area yang difungsikan. Atap datar dibentuk dengan konstruksi beton bertulang yang kedap air.
2. Atap miring berupa konstruksi baja ringan dan atap seng (galvalume) dengan kemiringan atap $\geq 45^\circ$.
3. Atap miring dengan struktur berupa *standing seam metal roof*.

6.2.5.2. Struktur Utama

Struktur yang sesuai diterapkan pada bangunan *Health Spa Resort* di Cangkringan yaitu sistem rangka *rigid frame* dan struktur baja *powder-coated structural steel*.

6.2.5.3. Struktur Pondasi

Struktur pondasi dapat dibagi menjadi pondasi titik yang hanya ada pada kolom-kolom utama bangunan, pondasi menerus untuk menopang beban menerus dari dinding pemikul, serta pondasi bidang untuk bangunan yang berat atau pada tanah berdaya dukung rendah.

Bangunan *Health Spa Resort* di Cangkringan terdiri atas bangunan multi massa bertingkat rendah dengan sistem struktur rangka, sehingga pondasi yang sesuai yaitu berupa pondasi titik *footplate*.

6.2.6. Konsep Perancangan Perlengkapan dan Kelengkapan Bangunan

6.2.6.1. Sistem Jaringan Listrik

Konsep sistem jaringan listrik yang digunakan bersumber dari PLN dan *generator*. *Generator set* berfungsi sebagai pembangkit tenaga listrik untuk menggantikan PLN ketika terjadi pemadaman lampu.

6.2.6.2. Sistem Jaringan Air Bersih

Konsep sistem jaringan air bersih menggunakan sistem *down feed*. Tandon air terletak di masing-masing massa bangunan untuk mempermudah pendistribusian air.

6.2.6.3. Sistem Jaringan Air Kotor

Konsep sistem jaringan air kotor menggunakan *sewage treatment plant* atau pengolah limbah. Air hujan yang turun ke tanah dialirkan menuju sistem resapan air hujan.

6.2.6.4. Sistem Keamanan

Peralatan yang termasuk dalam sistem keamanan untuk menjaga keselamatan dan kenyamanan pengguna yaitu *Close Circuit Television (CCTV)*, *Walk-through Metal*, *Hand Hold Metal Detector*, serta *Explosive*.

6.2.6.5. Sistem Penanggulangan Bahaya Akibat Kebakaran

Area yang mudah terbakar menggunakan sistem *hydrant*, *sprinkler*, dan alarm kebakaran yang bekerja secara otomatis. Bangunan menggunakan sistem *fire protection*, yang terdiri atas *fire break glass alarm (BGA)*, *fire control system*, *fire indicator panel*,

smoke and thermal fire detectors, portable fire extinguisher, hydrant dan selang, hydrant box, serta hydrant pillar.

6.2.6.6.Sistem Penanggulangan Bencana Gunung Api

Sistem penanggulangan bencana gunung api yaitu dengan membuat jalur evakuasi bencana, penempatan alarm *Early Warning System*, serta pembuatan pos pengamatan gunung api.

6.2.7. Konsep Penekanan Studi

6.2.7.1. Kelompok Ruang Lobby


Bentuk dan Ruang : Merentang lebar sebagai elemen utama

Organisasi Ruang : *Centralized*

Prinsip Pengaturan : *Hierarchy*

Hubungan Ruang : *Space linked by a common space*

Tabel 40. Konsep Penekanan Studi Kelompok Ruang Lobby


Ruang	Material Lantai	Material Dinding	Material Plafond	Tata Hijau	Unsur Air	Warna
<i>Lobby</i>	Marmer dengan ornamen Karpet	Kaca	Gypsum board		<i>Focal point pada area receptionist</i>	 <p><i>Neutral, mono-chrome</i></p>
<i>Bussiness Center</i>	Marmer	Kaca	Gypsum board	Bambu		
<i>Shopping Arcade</i>	Marmer	Kaca	Gypsum board	Bambu		
Toilet	Batu alam	Batu alam	Fiber	Bambu		
Parkir	Paving block Grass block			Pohon kersen Rumput peking Pohon kersen		
<i>Restaurant</i>	Batu alam	Batu alam	Fiber			
<i>Spec. Restaurant</i>	Batu alam	Batu alam	Fiber			
<i>Coffee Shop</i>	Lantai tegel	Lapisan semen ekspos	Fiber			

Sumber : analisis penulis

6.2.7.2. Kelompok Ruang Resort

- Bentuk dan Ruang : Menggabungkan ruang *indoor* dan *outdoor*
 Organisasi Ruang : *Linear organizations – segmented, curvilinear*
 Hubungan Ruang : *Interlocking spaces*
 Sirkulasi : Terbuka pada satu sisi

Tabel 41. Konsep Penekanan Studi Kelompok Ruang Resort


Ruang	Material Lantai	Material Dinding	Material Plafond	Tata Hijau	Unsur Air	Warna
Standard Room						
Kamar tidur	Parket	Bambu Kaca	Gypsum Board	Bunga Chrysanthemum	Unsur auditory : air mancur	Neutral, mono-chrome
Kamar mandi	Batu alam	Batu alam	Fiber	Visual control : bambu		
Suite Room						
Kamar tidur	Parket	Bambu Kaca	Gypsum Board	Bunga Chrysanthemum Visual control : bambu	Unsur auditory : air mancur	
Kamar mandi	Batu alam	Batu alam	Fiber			
Living Room	Parket Karpet	Bambu Kaca	Gypsum Board			
Outdoor	Batu alam	Batu alam Kaca				
Family Villa						
Kamar tidur	Parket	Bambu Kaca	Gypsum Board	Bunga Chrysanthemum Visual control: bambu	Unsur auditory : air mancur	
Kamar mandi	Batu alam	Batu alam	Fiber			
Living Room	Parket Karpet	Bambu Kaca	Gypsum Board			
Outdoor	Batu alam	Batu alam Kaca				

Sumber : analisis penulis

6.2.7.3. Kelompok Ruang Health Spa Facilities

- Bentuk dan Ruang : Bentuk dan letak yang khusus
 Organisasi Ruang : *Radial organizations*
 Hubungan Ruang : *Space linked by a common space*

Tabel 42. Konsep Penekanan Studi Kelompok Ruang *Health Spa Facilities*

Ruang	Material Lantai	Material Dinding	Material Plafond	Tata Hijau	Unsur Air	Warna
<i>Lobby health spa facilities</i>	Batu alam	Bambu	Gypsum Board	Pohon kersen – pemikat burung (pendengaran)	Air mancur	<i>Neutral, mono-chrome</i> 
Sanitasi	Batu alam	Lapisan semen ekspos	Fiber			
Ruang staff dan perlengkapan	Keramik	Lapisan semen ekspos	Fiber			
<i>Yoga meditation pavilion</i>	Parket	Lapisan semen ekspos Bambu		Bunga Sweet Osmanthus (pencium)	Air mancur	
<i>Spa treatment</i>	Batu alam	Bambu Kaca	Gypsum Board	Bunga Sweet Osmanthus (pencium)	Kolam dengan air mengalir	
<i>Function room</i>	Karpet	Lapisan semen ekspos Kaca	Gypsum Board	Bambu Lotus (penglihatan)	Kolam dengan air mengalir	
Ruang konsultasi kesehatan	Parket	Lapisan semen ekspos Kaca	Gypsum Board	Bambu Lotus (penglihatan)	Kolam dengan air mengalir	
<i>Swimming pool</i>	Batu alam	Batu alam	Fiber	Bambu (peraba)	Aliran air	
<i>Fitness center</i>	Batu alam	Lapisan semen ekspos Kaca	Gypsum Board	Bambu (peraba)	Kolam dengan air mengalir	
<i>Children's playground</i>	Batu alam	Bambu	Gypsum Board	Bambu (peraba)		
<i>Organic farm</i>	Rumput peking Paving block			Pergola Bunga Chrysanthemum (pengecap)		
<i>Chapel</i>	Lantai marmer	Kaca		Bambu Cemara Lotus (suci)	Kolam menyerupai cermin	

Sumber : analisis penulis

6.2.7.4. Kelompok Ruang Service

Kelompok ruang service terbagi dalam kelompok ruang lainnya, sehingga bentuk, organisasi, prinsip pengaturan, dan hubungan ruang menyesuaikan kelompok ruang tersebut.

Tabel 43. Konsep Penekanan Studi Kelompok Ruang Service

Ruang	Material Lantai	Material Dinding	Material Plafond	Warna
Ruang <i>General Manager</i>	Lantai keramik	Lapisan semen ekspos Kaca	Fiber	 Neutral, mono-chrome
Ruang <i>Manager</i>	Lantai keramik	Lapisan semen ekspos Kaca	Fiber	
Ruang Sekretaris	Lantai keramik	Lapisan semen ekspos Kaca	Fiber	
Ruang Staff untuk 5p	Lantai keramik	Lapisan semen ekspos Kaca	Fiber	
Ruang Rapat Manajerial	Lantai keramik	Lapisan semen ekspos Kaca	Fiber	
Ruang Tamu Kantor	Lantai marmer	Lapisan semen ekspos Kaca	Fiber	
Area Laundry	Lantai keramik	Lapisan semen ekspos	Fiber	
Area Tata Graha	Lantai keramik	Lapisan semen ekspos	Fiber	
Ruang Karyawan	Lantai keramik	Lapisan semen ekspos	Fiber	
Ruang makan karyawan (60 orang)	Lantai keramik	Lapisan semen ekspos	Fiber	
Tempat Ibadah	Lantai keramik	Lapisan semen ekspos	Fiber	
Ruang Keamanan	Lantai keramik	Lapisan semen ekspos	Fiber	
Area penerimaan barang	Lantai keramik	Lapisan semen ekspos	Fiber	
Dapur	Lantai keramik	Lapisan semen ekspos	Fiber	
Gudang Umum	Lantai keramik	Lapisan semen ekspos	Fiber	
Ruang Utilitas	Lantai keramik	Lapisan semen ekspos	Fiber	

Sumber : analisis penulis

DAFTAR PUSTAKA

- Architects Collective. (2016, 03 10). *Architects Collective*. Diambil kembali dari <http://www.architectscollective.net>: <http://www.architectscollective.net/projects/all/21/>
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2016, 04 06). *www.bnpb.go.id*. Diambil kembali dari <http://www.bnpb.go.id/berita>: <http://www.bnpb.go.id/berita/1289/serah-terima-rahasia-merapi-badan-geologi-ke-bnpb>
- Badan Pusat Statistik. (2014). *Tingkat Penghunian Kamar Hotel*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman. (2012). *Kabupaten Sleman Dalam Angka 2012*. Sleman: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman. (2014). *Kabupaten Sleman Dalam Angka 2014*. Sleman: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman. (2015). *Statistik Daerah Kecamatan Cangkringan*. Sleman: BPS Kabupaten Sleman.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. (2014). *Tingkat Penghunian Kamar Hotel Daerah Istimewa Yogyakarta*. Bantul: Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Brown, A. (2015). *About.com*. Diambil kembali dari spas.about.com: <http://spas.about.com/od/destinationspas/a/healthspa.htm>
- Campbell, C. S. (1982). *Water in Landscape Architecture*. New York: Van Nostrand Reinhold Inc.
- Ching, F. D. (2007). *Architecture - form, space, and order - 3rd edition*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Ching, F. D., & Miller, D. E. (1993). *Renovasi Rumah*. Jakarta: Erlangga.
- Coates, G. J. (2000). Seven Principles of Life-Enhancing Design. *World Congress on Design & Health (WCDH)*, 239-254.
- Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta. (2013). *Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012*. Yogyakarta: Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Dijkstra, K. (2009). *Understanding Healing Environments : Effects of Physical Environmental Stimuli on Patients' Effect of Health and Well-Being*. Netherlands: University of Twente.
- Eckerling, M. (1996). *Healing Gardens. Thesis (M.L.A)*. Amherst, MA: University of Massachusetts at Amherst.
- Frick, H., & Setiawan, P. L. (2002). *Ilmu Konstruksi Perlengkapan dan Utilitas Bangunan*. Semarang: Soegijapranata University Press.
- Goeldner, C. R. (1989). *Revue de Tourisme. 39th congress AIEST: English workshop summary*, 44(4), 6-7.
- Hakim, R., & Utomo, H. (2003). *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Hall, M. (2003). Spa and Health Tourism. Dalam S. Hudson, *Sport and Adventure Tourism* (hal. 273-292). New York: The Haworth Hospitality Press.
- Harris, P., McBride, G., Ross, C., & Curtis, L. (2002). A place to heal : Environmental sources of satisfaction among hospital patients. *Journal of Applied Social Psychology*, 32, 1276-1299.
- International Union of Tourist Organisations (IUTO). (1973). *Health Tourism*. United Nations: Geneva.
- Jensen & Skodvin Architects. (2016, 3 10). *Jensen & Skodvin*. Diambil kembali dari <http://jsa.no/>: <http://jsa.no/filter/pools-saunas/Therme-hotel-Bad-Gleichenberg>
- Jihan, Q., & Sumardiono. (2012, April). *Majalah Griya Asri. 3 Jenis Tata Cahaya untuk Ruang Dalam (Interior Lighting)*.

- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2015, 09 30). *Situs Resmi Direktorat Jenderal Otonomi Daerah*. Diambil kembali dari otda.kemendagri.go.id/: otda.kemendagri.go.id/
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. (2016, 04 06). *http://esdm.go.id/*. Diambil kembali dari <http://esdm.go.id/>: <http://esdm.go.id/berita/37-umum/3813-pos-pga-pintu-utama-informasi-gunungapi-di-indonesia.html?tmpl=component&print=1&page=>
- Pemerintah Kabupaten Sleman. (2015, 9 8). *Pemerintah Kabupaten Sleman*. Diambil kembali dari [slemankab.go.id](http://www.slemankab.go.id/): <http://www.slemankab.go.id/213/karakteristik-wilayah.slm>
- Penanggulangan Bencana Kabupaten Sleman. (2015, 9 8). *Sleman Disaster Information Network*. Diambil kembali dari sdin.slemankab.go.id: <http://sdin.slemankab.go.id/tag/tempat-wisata-cangkringan/>
- Rachmawati, M., & Prijotomo, J. (2010). Pelestarian Alam dalam Arsitektur : Masalah dan Usulan Pemecahannya. *Jurnal Bumi Lestari, Volume 10 No.2, Agustus 2010*, 341-351.
- Rice, C., Talbott, J., & Stern, D. (1980). Effects of environmental agents on social behavior of patients in a hospital dining room. *Hospital & Community Psychiatry, 31*, 128-130.
- Susan Group. (2015, 9 9). *Susan Spa & Resort*. Diambil kembali dari susansparesort.com: susansparesort.com
- Swasty, W. (2010). *A-Z Warna Interior Rumah Tinggal*. Depok: Griya Kreasi.
- The Bagus Discovery Group. (2015, 9 9). www.bagusjati.com/. Diambil kembali dari The Bagus Discovery Group: <http://www.bagusjati.com/>
- The Valley Bistro Cafe & Resort Hotel. (2015, 9 9). *The Valley*. Diambil kembali dari www.thevalleybandung.com/: <http://www.thevalleybandung.com/>
- Thermemaris. (2015, 09 30). *Therme Maris Thermal & Spa Resort*. Diambil kembali dari www.thermemaris.com/: www.thermemaris.com/
- Tooman, H. (2013). A Framework for Health Tourism. *The Future of Health Tourism: Creativity, Innovation and Sustainability International Conference*. Pärnu: University of Tartu Pärnu College.
- Tyson, M. M. (1998). *The Healing Landscape*. New York: McGraw-Hill.
- Watson, J. (2008). *Nursing : The Philosophy and Science of Caring*. Boulder: University Press of Colorado.
- Widigdo, W., & Canadarma, I. K. (2008). Pendekatan Ekologi pada Rancangan Arsitektur sebagai Upaya Mengurangi Pemanasan Global.



LAMPIRAN

Standar Hotel Bintang Lima

No.	Unsur	No.	Sub Unsur	Persyaratan
1	Bangunan	1	Bangunan Hotel yang berfungsi sebagai usaha hotel sesuai dengan ketentuan dan peraturan	Bangunan hotel yang memiliki arsitektur hotel yang sangat indah, efektif dan fungsional, bahan bangunan berkualitas, kokoh, memberi kesan mewah
		2	Papan nama hotel (<i>signboard</i>)	Desain khusus dan material terbaik, mewah, terlihat jelas dari semua penjuru
2	Penanda Arah (<i>signage</i>)	3	Tanda arah yang menunjukkan fasilitas hotel (<i>hotel directional sign</i>)	Desain, material yang terbaik, solid dan lengkap, desain khusus (<i>customized</i>), mudah dibaca dan dimengerti serta penempatan di lokasi yang strategis
		4	Tanda arah menuju jalan keluar (<i>evacuation sign</i>)	Desain dan material sangat baik dan kuat, desain sesuai standar kode internasional (<i>internasional code</i>) serta penempatan di lokasi yang strategis
3	Taman (<i>Landscape</i>)	5	Taman di dalam atau di luar bangunan hotel	Penataan taman dengan jenis jenis tanaman yang unik dan atau bunga yang terbaik dan lebih lengkap, indah sesuai dengan tema taman. Dilengkapi penerangan yang baik dan serasi
		6	Tanaman di dalam bangunan hotel	Penampilan tanaman menggunakan tanaman asli dan/atau pepohonan artifisial (bukan plastik) yang sangat mirip dengan aslinya, mampu memberikan nilai tambah pada interior ruang secara keseluruhan
4	Parkir	7	Tempat parkir	Tempat parkir yang luas, terpisah untuk kendaraan roda empat maupun roda dua, dilengkapi rambu/marka yang baik dengan pengaturan lalu lintas keluar masuk hotel. Kondisi bersih dan mem beri rasa aman dan termonitor
		8	<i>Area drop off</i>	Area luas dan beratap sehingga terlindung dari sinar matahari dan hujan, sangat bersih, memiliki dua jalur mobil dan dapat dilintasi bus
5	Lobby	9	Lobby dengan sirkulasi udara dan pencahayaan yang baik	Lobby dapat diakses langsung dari pintu utama hotel, luas, sirkulasi dan pencahayaan sesuai ketentuan (sirkulasi udara 30ltr/detik/orang dan pencahayaan 350 lux). Tersedia ruang duduk. Kondisi bersih dan terawat, tampilan interior memberi kesan mewah
		10	Aksesibilitas bagi penyandang cacat	Akses kursi roda berupa ram sesuai dengan ketentuan teknis dilengkapi dengan <i>grab bar</i> atau <i>hand railing</i> yang kuat serta pencahayaan yang cukup
		11	Penjelasan fasilitas hotel (<i>Hotel Directory</i>)	Petunjuk arah memanfaatkan teknologi multi media dilengkapi dengan penjelasan mengenai kegiatan atau acara yang berlangsung di bagian/area tertentu hotel
		12	<i>Lounge</i>	Lounge dapat diakses langsung dari lobby, terkesan besar/luas dengan penataan furniture dan elemen interior lainnya yang didesain

No.	Unsur	No.	Sub Unsur	Persyaratan
				terbaik khusus furniture dan elemen interior lainnya dari material yang eksklusif dan terdesain baik, memberi kesan yang menyenangkan. Kenyamanan suara 45-55 Db
		13	Meja dan kursi untuk <i>Duty Manager</i>	Meja dan kursi dengan kualitas terbaik, dilengkapi dengan sarana komunikasi untuk mempermudah pemberian pelayanan. Papan nama tertulis <i>Duty Manager</i>
6	<i>Front Office</i>	14	Gerai (<i>counter</i>) atau Front desk atau meja kursi sebagai area penerimaan tamu.	Berpenampilan sangat baik, dirancang sesuai dengan lingkungan sekitarnya. Dapat memberikan pelayanan yang lebih personal dan profesional
		15	Sertifikat/Decal tanda bintang sesuai golongan kelas hotel	Asli, dibingkai, terpasang di area front office dan terlihat dengan jelas
		16	Gerai Pelayanan tamu (<i>Concierge Counter</i>)	Gerai didesain dengan sangat baik, memiliki area cukup luas, dilengkapi dengan peralatan: <i>luggage trolley</i> , kursi roda, payung, sarana komunikasi dan selalu ada petugas yang berjaga dan berseragam yang khas
		17	Ruang Penitipan Barang Berharga (<i>Safe Deposit Room</i>)	Ruangan tersendiri cukup besar, tersedia kotak penyimpanan (<i>save deposit box</i>) yang kokoh dan berkualitas baik, memiliki 2 kunci pengaman, penataan ruang menjamin privasi dan keamanan
		18	Ruang Penitipan Barang Tamu (<i>Luggage Room</i>)	Ruang tersendiri cukup luas dilengkapi dengan rak, barang ditata dengan rapi dan memiliki akses yang memudahkan penyimpanan dan pengambilan barang Pencahayaan ruangan cukup
7	Pusat layanan bisnis (<i>Business Center</i>)	19	Ruang untuk pelayanan bisnis perkantoran	Ruangan yang luas dengan disain eksklusif serta furniture yang ergonomis dilengkapi peralatan/perlengkapan kesekretariatan yang mutakhir dan akses internet yang cepat
8	Area Belanja (<i>Shopping Arcade</i>)	20	Tersedia pilihan : <u>City</u> <i>Drug store/money changer/Airlines/ Travel Agent/ Souvenir Shop</i> <u>Resort</u> <i>Drug store /Travel Agent Souvenir Shop/ Library</i>	Tersedia minimum 3 pilihan Tersedia minimum 3 pilihan
9	Lift	21	Lift tamu	Jumlah dan luas sangkar (kapasitas) yang cukup, interior terbaik kesan mewah terawat dilengkapi dengan sistem pengamanan, antara lain: CCTV, <i>key card</i> dan <i>alarm</i> yang bisa di gunakan untuk tamu dengan keterbatasan fisik, penyediaan rambu larangan penggunaan lift bila terjadi kebakaran. Lokasi strategis menunjang arus tamu, pelayanan dan kecepatan naik-turun
		22	Lift karyawan / barang	Luas sangkar yang dapat digunakan untuk

No.	Unsur	No.	Sub Unsur	Persyaratan
				keperluan pelayanan, a.l: <i>trolly cart</i> , <i>house keeping</i> , <i>laundry</i> dan <i>room service</i> yang bersih dan terawat. Lokasi strategis menunjang arus pelayanan
10	Toilet Umum (<i>Public Rest Room</i>)	23	Penampilan dan kebersihan Toilet Pria dan Wanita	Ruangan sangat luas terdiri dari beberapa toilet yang bersih dan terawat, dilengkapi dengan peralatan saniter yang berkualitas dan penerangan yang cukup baik. Terpisah untuk Pria dan Wanita dengan tanda yang jelas
		24	Urinoir beserta washlet-nya (khusus untuk toilet pria)	Material urinoir dan desain sangat baik, memberi kesan mewah
		25	Kloset duduk (WC) dengan <i>hand shower/washlet</i> dan <i>toilet paper</i>	Material dan desain sangat baik, bersih dan terawat, luxurious dan kesan mewah, kapasitas air untuk <i>closet</i> dan <i>hand shower</i> cukup efisien, dilengkapi toilet <i>paper holder</i> dan pengharum ruangan.
		26	Tempat cuci tangan dan cermin	Material dan desain sangat baik, memberi kesan lux mewah, dilengkapi pengering tangan otomatis dengan sistem timer, tersedia cermin ukuran besar, bersih dan terawat
		27	Tempat sampah	Material yang sangat baik, tertutup, dapat dibuka dengan kaki dan higienis.
		28	Ruang Rias (<i>vanity area</i>) : khusus toilet wanita	Ruang rias wanita bersih, terawat dilengkapi dengan kursi (sofa bundar), meja, bunga segar. Material dan desain sangat baik yang memberi kesan lux dan mewah pada tempat cuci tangan (<i>wastafel / vanity</i>)
		29	Tersedia alat pengering tangan	Alat pengering tangan elektronik berfungsi dengan baik dan memberi kesan mewah
		30	Toilet bagi tamu dengan keterbatasan fisik	Tersedia toilet lebih dari satu bagi para keterbatasan fisik yang bersih dan terawat, terpisah untuk pria dan wanita, dilengkapi dengan pegangan tangan, ukuran sesuai kebutuhan. Pengguna perlengkapan toilet sesuai pada toilet umum. Toilet dan perlengkapannya terdiri dari material yang sangat baik
11	Koridor/Selasar	31	Koridor /selasar dengan rambu/ tanda yang jelas	Material lantai meredam suara (noise), kondisi bersih dan terawat, dinding dan plafon kualitas terbaik, lebar minimum 1.8 meter, diberi pengaman dinding, rambu nomer kamar, rambu-rambu exit dengan susunan kata yang disyaratkan dengan huruf yang jelas dengan tinggi sekurang-kurangnya 10 cm
		32	Koridor/selasar dengan akses penyelamatan darurat, tangga darurat dan lampu darurat	Sesuai ketentuan, dilengkapi petunjuk /marka yang jelas dan memudahkan evakuasi Spesifikasi material dan desain serta material terbaik, memadai dan sesuai ketentuannya
		33	Pencahayaan dan sirkulasi udara yang	Sesuai ketentuan minimal 100 lux/m ² , penggunaan bola lampu dan armature yang

No.	Unsur	No.	Sub Unsur	Persyaratan
			baik (pencahayaan minimum 5 watt per m ² atau 100 lux)	baik, ramah lingkungan dan hemat energy
		34	Alat Pemadam Kebakaran	APAR dalam jumlah tidak melebihi ketentuan dan ditempatkan di lokasi-lokasi yang mudah dicapai
12	Fasilitas makan dan minum Food and beverage outlets)			
	Restoran	35	Tersedia ruang makan dan minum dengan sirkulasi udara yang baik (4,8 liter/detik/ orang) dan pencahayaan yang sesuai Peraturan (9 watt atau 250 lux/m ²),	Ruang cukup luas dengan jumlah kursi yang sesuai atau lebih 50% jumlah kamar tamu. Terdapat buffet untuk pelayanan prasmanan dan atau show kitchen (dapur terbuka). Sirkulasi udara baik, pencahayaan sesuai
		36	Perlengkapan meja dan kursi serta peralatannya	Desain dan material upholstery kursi mewah dan mahal, dan penataan meja menggunakan perabot yang berkelas
		37	Daftar makanan dan minuman dilengkapi harga	Desain dan material sangat tertata baik, terkesan mewah, setiap jenis makanan diberi penjelasan bahan dan cara pemasakan dan informasi lainnya termasuk harga per item makanan-minuman. Menu dalam bentuk booklet mewah
	Speciality Restaurant	38	Tersedia ruang makan dan minum yang menjajikan masakan khas/khusus dengan sirkulasi udara yang baik dan pencahayaan yang sesuai Peraturan	Ruang cukup luas, makanan yang dihidangkan bervariasi dengan penggunaan bahan yang orisinal. Interior sangat khas sesuai tema/asal makanan yang disajikan, mampu memberi kesan orisinalitas, termasuk musik dan atau hiburan. Sirkulasi udara baik, pencahayaan sesuai
		39	Specialty restoran, Interior sesuai tema	Interior sangat khas sesuai tema/asal makanan yang akan disajikan, sehingga mampu memberi kesan orisinalitas
		40	Meja dan kursi makan serta peralatan sesuai dengan tema	Desain dan material terbaik, kesan mewah dan mahal sesuai dengan tema restaurant
		41	Daftar makanan dan minuman dilengkapi harga (Menu) sesuai dengan tema	menu memberi penjelasan mengenai bahan dan cara pembuatan. Pilihan cukup banyak, penggunaan bahan dan cara pemasakan orisinal. Bahan pembuatan dan desain sangat baik
	Room Service	42	Letak berdekatan dengan dapur dan akses ke kamar	Area kerja untuk pengambilan order dan persiapan penghidangan makanan cukup besar, merupakan bagian dari dapur dan memudahkan akses ke kamar tamu
		43	Daftar makanan dan minuman dilengkapi harga (Menu)	Desain dan material menu sangat baik dan mahal, menawarkan lebih banyak makanan

No.	Unsur	No.	Sub Unsur	Persyaratan
				yang bisa dihidangkan ke kamar. Masing-masing item disertai harga
		44	Peralatan dan perlengkapan nya	Dilengkapi kereta/ meja makan room service siap pakai dengan box penghangat makanan, terkesan mewah
		45	Ruang Minum	Ruangan cukup luas, bersih dengan interior yang dapat menciptakan ambience yang menyenangkan, tersedia bar Counter cukup luas (spacious)
13	Public Bar	46	Daftar Minuman yang dilengkapi harga (drink list)	Desain dan bahan pembuatan menu cukup baik dan menarik, lengkap tersedia banyak pilihan jenis minuman termasuk yang beralkohol. Minuman yang digunakan dari kualitas terbaik, masing-masing dengan harga minumannya
		47	Perlengkapan dan Peralatan	Peralatan dan perlengkapan yang terlengkap termasuk jenis-jenis gelas sesuai dengan minuman yang akan dihidangkan, dari kelas yang terbaik
14	Kamar Tidur Tamu			
	Kamar Tidur Tamu	48	Tersedia kamar tidur tamu termasuk kamar mandi	Luas minimal kamar standard 28 m ² termasuk kamar mandi
		49	Kamar suite	Luas minimal 2 kali kamar standar dengan area living room yang terpisah dari kamar tidur. Terhubung dengan kamar standar (adjoining). Jumlah kamar suite minimal 3% dari keseluruhan jumlah kamar. Jenis dan jumlah perabot lebih baik dan lengkap daripada kamar standar
15	Kamar Mandi Tamu	78	Kamar mandi dengan kelengkapan nya minimal wastafel, kloset dan shower/ bath tub/ bak air	Kamar mandi bersih, wastafel, kloset (ecowasher) dan shower/bath tub yang mewah berkualitas dalam kondisi terawat dan berfungsi terbaik, hemat air
16	Sarana Olah raga; rekreasi dan kebugaran	90	Pilihan sarana olahraga, rekreasi dan kebugaran dari: Fitness Centre ,Kolam renang; Tenis dan Spa/Refleksiologi	Minimal dua pilihan, kondisi alat bekerja baik dan aman digunakan. Ruang/area luas dan bersih, peralatan/perlengkapan cukup tersedia
17	Ruang Rapat	91	Ruang Rapat dilengkapi dengan perlengkapan dan peralatan termasuk audio visual	Jumlah ruang dan kapasitas cukup banyak dan luas yang memungkinkan pilihan konfigurasi kursi peserta rapat. Digunakan penyekatan ruang untuk fleksibilitas luas ruang rapat sesuai kebutuhan. perlengkapan dan peralatan canggih. Ruang rapat kedap suara 30 – 35 Db.
19	Dapur	95	Dapur luasnya sesuai kebutuhan	Luas dapur sebagai tempat pengolahan/produksi makanan sesuai dengan kapasitas restoran, function room di hotel dan outside catering yang dilayani dapur tersebut
		96	Pantry	Dapur kecil yang terbatas kegunaannya untuk

No.	Unsur	No.	Sub Unsur	Persyaratan
				penyiapan penghidangan makanan yang sudah jadi, dilengkapi lemari pendingin untuk penyimpanan dan pemasak untuk menghangatkan kembali. Terawat dan bersih
20	Speciality Kitchen	107	Dapur yang luasnya sesuai dengan kebutuhan	Luas dapur sebagai tempat pengolahan/produksi makanan sesuai dengan kapasitas restoran; function room di hotel dan outside catering yang dilayani dapur tersebut
21	Binatu	118	Ruang dan pengaturan binatu (laundry)	Ruang besar sesuai kebutuhan, terbagi untuk cucian kotor dan yang sudah bersih, dilengkapi dengan perlengkapan penyimpanan (shelving). Kondisi ruangan bersih. Memiliki Fasilitas pencucian terbatas untuk kebutuhan hotel sendiri (in-house) dan tamu. Mesin cuci, mesin pengering, mesin setrika, Dry cleaning. Sirkulasi udara dan pencahayaan baik
22	Area Penerimaan Barang	119	Area Penerimaan Barang	Konstruksi bangunan mempermudah bongkar muat (loading unloading) dari mobil/truck, dilengkapi dengan ramp untuk trolley/hand truck. Kondisi sangat bersih dan higienis
23	Daerah Penyimpanan (Storage)	121	Gudang Umum	Gudang untuk penyimpanan barang kebutuhan umum hotel seperti barang cetakan dan sebagainya. Area cukup luas, diatur rapih dan teratur dengan rak-rak (shelves) Tersedia sistem sirkulasi udara yang menjaga suhu ruang dari kelembaban, Penyimpanan teratur dengan rak-rak (shelves) dengan penerangan yang baik
		122	Tempat penyimpanan bahan makanan dan minuman	Dilengkapi refrigerator, walk in chiller dan walk in freezer (ruang pendingin sampai -25° C) kapasitas sesuai kebutuhan
		123	Area untuk peralatan dan perlengkapan	Area untuk perlengkapan dekorasi panggung (prop) dan dekorasi untuk acara tahunan
		124	Gudang engineering	Gudang luas dilengkapi dengan rak; katalog dan kontainer khusus, penerangan dan sirkulasi udara baik. Teratur dan bersih
		125	Area penyimpanan barang bekas	Tersedia area penyimpanan barang bekas dan secara berkala melakukan "penghapusan" barang bekas (scrap)
		126	Tempat penyimpanan bahan bakar	Area khusus untuk penyimpanan bahan bakar, material kuat, dilengkapi alat pengaman, lokasi berdekatan dengan mesin/instalasi hotel yang menggunakan BBM tersebut, Dilengkapi meter volume
24	Area Tata Graha	127	Ruang penyimpanan dan pendistribusian <i>guest supplies and ammenities (housekeeping store)</i>	Khusus untuk penyimpanan dan pendistribusian barang-barang kebutuhan tamu di kamar maupun kamar mandi (bathroom toileterries dan amenities). Rak cukup banyak, tertata rapih dan teratur.
		128	Ruang Linen dan seragam (uniform)	Ruang pengambilan linen dan seragam karyawan yang sudah bersih. Area cukup luas, memudahkan pengambilan, letak berdekatan

No.	Unsur	No.	Sub Unsur	Persyaratan
				dengan Binatu (laundry) dan loker karyawan. Teratur dan bersih
		129	Floor Station/room boy station	Area penyimpanan bahan dan alat kerja bagi staf Housekeeping. Ruang cukup luas, tempat penyimpanan alat dan bahan kimiawi pembersih terpisah. Bersih dan teratur. Letak strategis untuk melayani kamar tamu
		130	Janitor	Ruang penyimpanan peralatan kerja petugas pembersihan area publik. Luas cukup dan bersih Dipisahkan antara tempat penyimpanan alat dan bahan kimiawi pembersih. Peralatan lengkap. Lokasi tersembunyi, tidak terlihat tamu
25	Ruang Pemeriksaan Kesehatan	131	Tersedia ruang untuk pemeriksaan kesehatan, baik untuk karyawan maupun tamu hotel. Luas dan jumlah serta jenis peralatan terbatas	Tersedia ruang khusus untuk pemeriksaan kesehatan yang dilengkapi tempat tidur selain meja dan kursi untuk konsultasi Dilengkapi peralatan medis seperti oxygen dan infus serta stock obat-obatan umum maupun resep. Ditempatkan paramedic setiap hari dan dokter secara periodic
		132	Kamar mandi karyawan	Kamar mandi dan toilet terpisah untuk karyawan pria dan wanita, jumlah sesuai jumlah karyawan per shift kerja. Dilengkapi WC, wastafel, shower dan kaca rias. Untuk pria tersedia urinoir. Bersih dan terawat
		133	Kamar ganti karyawan dilengkapi lemari (loker)	Terpisah wanita dan pria, dilengkapi loker (lemari kecil) untuk menyimpan baju dan barang milik pribadi karyawan selama bekerja. Jumlah dan ukuran loker memadai sesuai dengan kebutuhan. Kondisi loker baik, luas, masing masing dilengkapi kunci dan lubang ventilasi
26	Ruang Karyawan	134	Ruang makan karyawan	Ruang makan luas, kapasitas kursi cukup dan tertata baik, peralatan cukup dan lengkap, bersih, suasana menyenangkan, dilengkapi pesawat TV, madingserta gerai/counter pelayanan.
		135	Tempat Ibadah	Disediakan ruang bagi karyawan untuk menjalankan ibadah sesuai kepercayaan. Area cukup luas, bersih, dengan perlengkapan sholat. Tersedia pula tempat wudhu
		138	Ruang pelatihan	Terdiri dari beberapa ruang pelatihan dengan perlengkapan lengkap termasuk audio video dan materi pelatihan. Pencahayaan dan pengaturan suhu ruangan tersedia. Terawat dan bersih
27	Kantor	139	Ruang pengelola hotel	Beberapa ruang untuk Pimpinan Hotel yang cukup representatif, dilengkapi ruang rapat manajemen dan ruang tamu
28	Keamanan	140	Ruang Security dan Instalasi CCTV	Ruang untuk kegiatan pengamanan hotel dilengkapi dengan peralatan komunikasi internal dengan instalasi CCTV yang ditempatkan diseluruh tempat strategis dengan jumlah monitor cukup dan kapasitas perekaman yang

No.	Unsur	No.	Sub Unsur	Persyaratan
				besar. Penggunaan teknologi yang mutakhir. Dimonitor secara terus menerus
29	Utilitas	141	Instalasi Air Bersih	Proses pengambilan air baku dari sumber; sistem penjernihan; penyimpanan hingga pendistribusian sudah memanfaatkan teknologi, metode dan peralatan modern sehingga mutu dan tekanan rata disetiap titik air. Tekanan air untuk mandi dan cuci 3 bar. Terdapat usaha konservasi air dan proses daur ulang
		142	Genset	Tersedia sumber tenaga listrik cadangan (generator set/genset) dengan kapasitas 100 % dari daya terpasang. Instalasi dan kelaikan penggunaan memenuhi ketentuan Pemerintah yang berlaku
		143	Instalasi jaringan komunikasi	Tersedia sarana komunikasi seperti telepon, radio, atau internet berfungsi dengan baik dan menggunakan teknologi mutakhir. IDD call
		144	Instalasi Air panas	Instalasi sumber air, media penyimpanan, pendistribusian dan pembuangan yang baik, ramah lingkungan dan hemat energi (misalnya tidak menggunakan bbm solar) Panas air di kamar mandi 40 ⁰ C; dapur 80 ⁰ C
30	Pengelolaan Limbah	145	Tempat penampungan sampah	Tersedia tempat penampungan sampah sementara yang tertutup dan terpisah antara sampah basah dan kering, lokasi jauh dari bangunan hotel/lalu lintas tamu. Tempat penampungan sampah sementara yang tertutup untuk sampah basah dilengkapi dengan pendingin ruangan. Sampah diangkut secara periodik setiap hari kerjasama dengan pemda setempat
		146	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL)	Hasil buangan limbah yang dikelola sendiri dan di daur ulang menjadi air baku olahan air bersih
31	Perawatan dan Perbaikan Peralatan	147	Tempat untuk perbaikan dan perawatan peralatan (workshop)	Ruang cukup besar, pekerjaan perawatan dan perbaikan skala besar dapat dilakukan diruang ini, dan ditunjang dengan bengkel dan peralatan yang lengkap

Sumber : Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013